

Penggunaan *Mind Mapping* Berbantuan Media LCD untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Purwosari

Nurini Sricahyanti
UPT Disdikpora Kecamatan Tegalrejo
nurinisri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar PKn dengan menggunakan model *Mind Mapping* Berbantuan Media LCD. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas melalui 2 siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan subjek sebanyak 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar dari 10 siswa (28,57%) pada kondisi awal, menjadi 11 siswa (31,43%) pada Siklus I pertemuan 1 dan 15 siswa (42,85%) pada pertemuan 2, serta 27 siswa (77,15%) pada Siklus 2 pertemuan 1 dan 30 siswa (85,70%) pada pertemuan 2. Rata - rata nilai kelas adalah 59,43 pada kondisi awal, 60,57 pada Siklus I Pertemuan 1, 64,80 pada Siklus 1 Pertemuan 2, Siklus 2 Pertemuan 1 mencapai 67,57, serta 75,86 pada Siklus 2 Pertemuan 2. Sedangkan prosentase keaktifan siswa antara siklus1 sampai dengan siklus 2 mengalami peningkatan dari 37,14% menjadi 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar PKn.

Kata Kunci: *mind mapping*, keaktifan, hasil belajar

Abstract

The objective of this study is to improve the students' activeness and achievement of Civic Education by the use of LCD-aided mind mapping. It is a classroom action research with 2 cycles. It was conducted in the first semester of Academic Year 2016/2017, involving 35 students. The results show that in pre-cycle the number of those who pass the standard score (KKM) were 10 (28.57%), and increased in cycle I meeting 1 to 11 (31.14%), 15 students (42.85%) in cycle I meeting 2, 27 students (77.15%) in cycle II meeting 1, and finally 30 students (85.70%) in cycle II meeting 2. The average score increased from 59.43, 60.57, 67.57, then 75.86. The percentage of the students' activeness increased from 37.14% in cycle I to 100% in cycle II. It indicates that the use of LCD-aided mind mapping can improve the students' activeness and achievement of Civic Education.

Keywords: *mind mapping, activeness, achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang sangat komplek. Jumlah materi yang harus dikuasai oleh siswa seringkali tidak dapat dipelajari dalam waktu 2 jam pelajaran setiap minggunya. Sebagian besar materi PKn berupa pemahaman namun hanya dipelajari dengan kegiatan mencatat dan menghafalkan. Sementara itu, kondisi saat ini siswa enggan untuk mencatat dan menghafalkannya yang berakibat pada rendahnya hasil prestasi ulangan harian. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan pada akhir semester yang dibawah rata-rata kelas yaitu hasilnya rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70. Perolehan nilai tes pada materi sebelumnya, terdapat 25 dari 35 siswa yang belum tuntas. Penyebab rendahnya Keaktifan dan prestasi belajar siswa disebabkan karena guru dalam menyampaikan pembelajaran masih bersifat konvensional, metodenya ceramah, belum menggunakan peraga, belum menggunakan model pembelajaran inovatif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung

Melihat hasil tersebut, maka perlu mengambil langkah inovasi untuk memperbaiki cara penyajian kepada siswa. adalah mencoba memberikan tindakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar lebih baik. Dari beberapa model pembelajaran yang ada untuk menguatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang materi- materi yang dipelajarinya dalam suasana menyenangkan, siswa aktif, dan sebagainya.

Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut Model pembelajaran *Mind Mapping*. Model ini dapat menguatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang materi- materi yang dipelajarinya. *Mind Mapping* adalah suatu tehnik grafis yang memungkinkan untuk

mengeksplorasi seluruh kemampuan otak untuk keperluan berpikir dan belajar. *Mind Mapping* dapat berhasil optimal karena unsur otak kanan dan otak kiri dilibatkan sekaligus secara bersama-sama. *Mind Mapping* dapat mengatasi permasalahan-permasalahan belajar dengan menggunakan kedua belah otak secara sinergis (Widura, 2016).

Dari uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah (1) bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan Model *Mind Mapping* Berbantuan Media LCD untuk meningkatkan keaktifan belajar PKn siswa kelas IV SD N Purwosari Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017, dan (2) bagaimanakah proses pembelajaran dengan penggunaan model *Mind Mapping* Berbantuan Media LCD untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD N Purwosari Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017.

Adapun tujuan penelitian adalah meningkatkan keaktifan belajar dan prestasi belajar PKn siswa kelas IV SD N Purwosari Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017. Pengertian belajar disampaikan oleh (Gagne dalam Dahar 2011), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. dalam belajar terkandung konsep yaitu (1) perubahan perilaku, (2) perilaku terbuka, (3) belajar dan pengalaman, (4) belajar dan kematangan.

Keaktifan siswa dalam belajar dapat berupa perilaku-perilaku yang muncul dalam proses pembelajaran seperti perhatian terhadap ulasan materi pelajaran, respon terhadap suatu masalah dalam pembelajaran dan kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan indikator keaktifan dapat dilihat dari partisipasi mereka dalam pemecahan masalah atau bertanya kepada siswa yang lain.

Mind Mapping adalah suatu tehnik yang membiasakan siswa berpikir cepat untuk mengembangkan pengetahuannya, konsep-konsep yang baru ditemukannya secepatnya ditabung dalam otak dengan benar dan akan digunakan atau digeneralisasikan dengan konsep lain dengan cepat pada saat dibutuhkan, kecepatan mengakses dan memproses kemampuan tersebut membutuhkan kemampuan berpikir cepat dan kritis pada siswa sesuai dengan pendapat (Huda, 2013) seorang mulai membuat *Mind Mapping* dengan menulis gagasan utama di tengah halaman, ia bisa membentangkan ke seluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci-kata kunci, frase-frase, konsep-konsep, fakta-fakta dan gambar-gambar.

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harfiah berarti "perantara" atau "pengantar" yaitu perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan. Dalam proses belajar mengajar media sangat berpengaruh besar dalam pencapaian hasil belajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah digariskan. dengan kata lain media adalah tehnik untuk menyajikan data dalam bentuk huruf-huruf kristal yang tidak tembus cahaya apabila ada dalam medan listrik tertentu. LCD dapat mengubah tampilan computer dari gambar elektronik menjadi layar proyeksi yang menarik.

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk memperbaiki pembelajaran. Bagi siswa, mereka dapat meningkatkan, keterampilan, motivasi, perhatian, keaktifan, serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil dari penelitian ini dapat dipakai sebagai model guru-guru lain yang mempunyai situasi dan kondisi permasalahan yang sama. Bagi sekolah dasar, hasil penelitian ini bermanfaat dalam peningkatan kualitas pendidikan sekolah dasar.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2016. Tempat penelitian dilaksanakan SD Purwosari Kelas IV. Subyek Penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Purwosari Kecamatan Tegalrejo Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Sumber data penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari siswa berupa nilai kondisi awal, nilai tes siklus 1 dan siklus 2. Data sekunder diperoleh dari lembar observasi dari teman sejawat yang tercantum dalam tahap refleksi pada tiap-tiap siklus. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis, observasi proses dan dokumentasi. Data yang diperoleh, kemudian dianalisa menggunakan analisa diskriptif data hasil belajar dan data hasil observasi digunakan untuk mendiskripsikan hasil belajar pada kondisi awal, hasil belajar siklus 1 dan siklus 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal sebelum tindakan penelitian dilakukan ialah hasil evaluasi belajar siswa masih rendah dan dari pengamatan guru saat belajar berlangsung keaktifan siswa dalam pembelajaran juga masih kurang. Kondisi awal hasil evaluasi belajar sebelum pelaksanaan perbaikan sebanyak 35 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM (71,43%) sedangkan 10 orang siswa mendapat nilai sama dan diatas KKM (28,57%) Rendahnya hasil evaluasi belajar dapat dilihat pda tabel 1.

Tabel 1.
Ketuntasan belajar kondisi awal

No	Ketuntasan	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	10	28,57
2	Tdk Tuntas	25	71,43
JUMLAH		35	100%
Nilai rata-rata		59,43	
Nilai tertinggi		85	
Nilai terendah		40	

Dari kondisi awal ini, selanjutnya diadakan perbaikan pembelajaran. Secara keseluruhan hasil kegiatan penelitian siklus 1 dan siklus 2 adalah sebagai berikut.

Pada siklus 1, nilai hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa ada 24 orang peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM (68,57) yang mendapat nilai sama atau diatas KKM ada 11 orang anak (31,43%). Hasil evaluasi belajar telah dilaksanakan tindakan pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Ketuntasan belajar siklus 1 pertemuan 1

No	Ketuntasan	Jml	Prosentase (%)
1	Tuntas	11	31,43
2	Tdk Tuntas	24	68,57
JUMLAH		35	100%
Nilai rata rata		60,57	
Nilai tertinggi		85	
Nilai terendah		40	

Keaktifan siswa diamati pada saat kerja kelompok oleh observer sebagai berikut: dari 35 siswa yang tidak aktif melaksanakan diskusi tidak serius, tugas tidak selesai, tidak mau bertanya 21 siswa (60%) dan aktif melaksanakan diskusi secara serius, menyelesaikan tugas tepat waktu, mengajukan pertanyaan 14 siswa (40%) lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.
Rekap Pengamatan keaktifan siswa siklus 1 pertemuan 1

No	Kelompok	Jml Anggota	Tdk Aktif	Aktif	Sangat Aktif
1	I	5	3	2	0
2	II	5	3	2	0
3	III	5	1	4	0
4	IV	5	3	2	0
5	V	5	3	2	0
6	VI	5	5	0	0
7	VII	5	3	2	0
Jumlah		35	21	14	0

Pada tabel 5 siswa tidak aktif 60% sedang siswa aktif 40%, siswa sangat aktif 0%. Pada siklus 1 Pert 2 nilai hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa ada 20 orang peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM (57,15) yang mendapat nilai sama atau di atas KKM ada 15 orang anak (42,85%) Hasil evaluasi belajar telah dilaksanakan tindakan pada siklus 1 Pert 2 dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4.
Ketuntasan belajar siklus 1 pertemuan 2

1	Tuntas	15	42,85
2	Tdk Tuntas	20	57,15
JUMLAH		35	100%
No	Ketuntasan	Jml	%
Nilai rata rata		64,80	
Nilai tertinggi		85	
Nilai terendah		40	

Hasil observasi keaktifan siswa pada saat kerja kelompok oleh observer menunjukkan bahwa dari 35 siswa yang tidak aktif melaksanakan diskusi tidak serius, tugas tidak selesai, tidak mau bertanya 18 siswa (51,43%) dan aktif melaksanakan diskusi secara serius, menyelesaikan tugas tepat waktu, mengajukan pertanyaan 13 siswa (37,14%), sangat aktif melaksanakan diskusi secara serius, menyelesaikan tugas tepat waktu, mengajukan pertanyaan, berani melaporkan hasil diskusi 4 siswa (11,42%). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5.
Rekap pengamatan keaktifan siswa siklus 1 pertemuan 2

No	Kelompok	Jml Anggota	Tdk Aktif	Aktif	Sangat Aktif
1	I	5	3	2	0
2	II	5	2	2	1
3	III	5	1	3	1
4	IV	5	3	2	0
5	V	5	2	2	1
6	VI	5	5	0	0
7	VII	5	2	2	1
Jumlah		35	18	13	4

Pada tabel 5, prosentase siswa yang tidak aktif adalah 51,43% siswa aktif 37,15%, sangat aktif 11,42%. Penggunaan model Mind Mapping pada siklus 1 berhasil. Nilai rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 59,43 pada kondisi awal meningkat menjadi 60,57, ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 28,57 menjadi 31,43. Tindakan siklus 2 dilaksanakan 2 kali. Berdasarkan hasil tes pada tindakan siklus 2, nilai terendah 50 nilai tertinggi 90 dan rata rata 75,86.

Tabel 6.
Ketuntasan belajar siklus 2 pertemuan 1

No	Ketuntasan	Jml	%
1	Tuntas	27	77,15
2	Tdk Tuntas	8	22,85
JUMLAH		35	100%
Nilai rata rata		67,57	
Nilai tertinggi		90	
Nilai terendah		50	

Berdasarkan Tabel 6 Siswa yang tuntas belajar 27 (77,15) yang belum tuntas 8 siswa (22,85). Reratanya 67,57 dan nilai tertinggi 90, yang terendah 50.

Tabel 7.

Keaktifan belajar siklus 2 pertemuan 1

No	Tdk Aktif	Aktif	Sangat Aktif
1	8	20	7
Prosentase	22,86%	57,14%	20%

Pada tabel di atas siswa tidak aktif 8 siswa (22,86) siswa aktif 20 siswa (57,14) Sangat aktif 7 siswa (20%).

Pada siklus 2 Pr 2 nilai hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa ada 5 orang peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM (14,30) yang mendapat nilai sama atau diatas KKM ada 30 orang anak (85,76%). Hasil evaluasi belajar telah dilaksanakan tindakan pada siklus 2 Pr 2 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8.

Ketuntasan belajar siklus 2 pertemuan 2

No	Ketuntasan	Jml	%
1	Tuntas	30	85,70
2	Tdk Tuntas	5	14,30
JUMLAH		35	100%
Nilai rata rata		75,86	
Nilai tertinggi		90	
Nilai terendah		50	

Berdasarkan Tabel 8, Siswa yang tuntas belajar 30 (85,70) yang belum tuntas 5 siswa (14,30). Rerata: 75,86 dan nilai tertinggi 90, yang terendah 50.

Berdasarkan hasil pengamatan secara individu yang tidak aktif 8 sedangkan yang aktif 20 orang siswa, yang sangat aktif 7 orang siswa. Berdasarkan hasil pengamatan secara individu yang tidak aktif 0, sedangkan yang aktif 21 orang siswa, yang sangat aktif 14 orang siswa.

Tabel 9.

Keaktifan belajar siklus 2 pertemuan 2

No	Tdk Aktif	Aktif	Sangat Aktif
1	0	21	14
Prosentase	0%	60%	40%

Pada tabel di atas siswa tidak aktif 0 siswa (0%) siswa aktif 21 siswa (60%) Sangat aktif 14 siswa (40%).

Refleksi Tindakan Siklus 2

Penggunaan model *Mind Mapping* pada siklus 2 hasilnya meningkat. Nilai rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 59,43 pada kondisi awal meningkat menjadi 60,60 (Sk1), meningkat lagi sebesar 75,86, (Sk2). Ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 28,57 (Kondisi Awal) menjadi 31,43 (Sk1) menjadi 85,70% (Sk2).

a. Nilai rata-rata kelas ditentukan KKM ≥ 70 sudah terpenuhi (rata rata kelas 85,70%)
 b. Tingkat penguasaan penuh secara klasikal KKM yang ditentukan ketuntasan belajar dengan KKM > 70 sudah terpenuhi. Sedangkan keaktifan siswa secara individu sudah berhasil : dari 35 siswa yang tidak aktif 0 orang siswa) Aktif 21, sangat aktif 14 orang siswa (100%) artinya semua siswa dalam pembelajaran semuanya aktif.

1. Implementasi Pembelajaran *Mind Mapping* tindakan siklus 2 berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata rata hasil belajar dan keaktifan siswa
2. Hal yang belum berhasil dalam pembelajaran tindakan SK2 ialah masih ada 5 orang siswa yang belum tuntas (14,30%) Belum mencapai ketuntasan belajar. Untuk itu siswa tersebut akan di

berikan perlakuan khusus berupa pembelajaran remedial sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar.

Refleksi tindakan adalah sebagai berikut.

1. Implementasi pembelajaran *Mind Mapping* Tindakan SK2. Berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa.
2. Hal yang belum berhasil dalam pembelajaran tindakan siklus 2 masih ada 5 orang (14,30%) Yang belum mencapai ketuntasan belajar. Untuk itu siswa tersebut akan diberikan perlakuan khusus berupa pembelajaran remedial sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar.

Model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn, ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar, ketuntasan hasil belajar dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Prestasi siswa dalam kondisi awal masih cukup rendah hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar diperoleh 59,43 atau masih <KKM yang ditetapkan dengan $KKM \geq 70$. Ditinjau dari secara penuh secara klasikal, jumlah siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar dengan $KKM \geq 70,00$ baru mencapai 28,57. Kurangnya optimalnya hasil belajar diduga guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung jenuh dan kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berangkat dari hal tersebut maka guru perlu melakukan perbaikan pembelajaran pada kondisi awal. Perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru adalah dengan menggunakan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn. Perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru pada Siklus1 berhasil dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar sebesar 59,43 meningkat menjadi 64,80 pada akhir tindakan Siklus 1. Peningkatan pada siklus 1 dipandang belum optimal. hal ini disebabkan karena belum terpenuhinya indikator penguasaan penuh secara klasikal berupa tercapainya $\geq 80\%$ siswa mencapai ketuntasan belajar dengan $KKM \geq 70,00$.

Keaktifan siswa secara individu belum berhasil : dari 35 siswa yang tidak aktif 18siswa (51,43%) dan aktif 17 orang siswa (57,57%). Keaktifan siswa secara kelompok sudah berhasil, tetapi masih ada 1 kelompok (Kl: VI) tidak aktif.

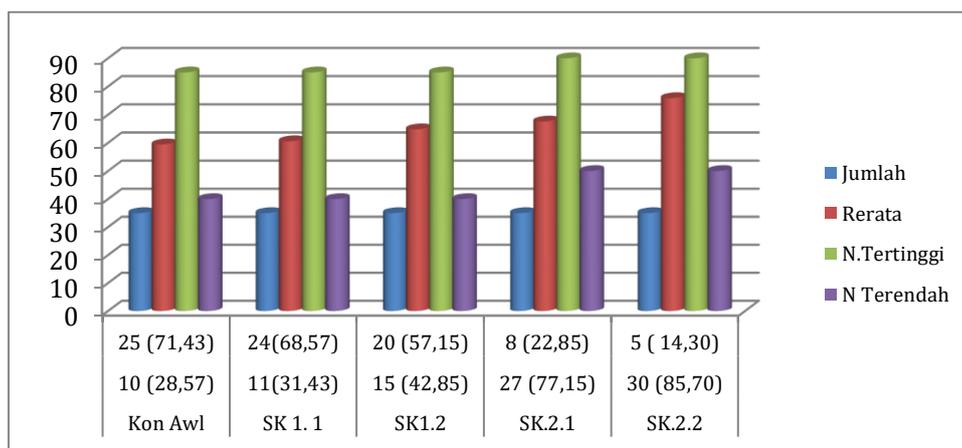
Atas dasar hasil tersebut maka diperlukan perbaikan pembelajaran pada tindakan berikutnya yaitu tindakan siklus 2. Adanya perbaikan yang dilakukan guru pada tindakan pembelajaran siklus 2. mampu meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 67,57 pada akhir tindakan Sk 1 meningkat menjadi 75,86 pada akhir tindakan siklus 2, Ditinjau dari penguasaan penuh secara klasikal ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 42,85% pada tindakan siklus 1 meningkat menjadi 85,70% pada akhir tindakan siklus 2. Peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa dari kondisi awal hingga akhir tindakan pembelajaran Siklus 2 selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10.
Prestasi belajar siswa, kondisi awal, hingga siklus 2

N0	Ketuntasan belajar	Kondisi Awal	Siklus 1. 1	Siklus 1.2	Siklus.2.1	Siklus 2.2
1	Tuntas	10 (28,57)	11(31,43)	15 (42,85)	27 (77,15)	30 (85,70)
2	Td Tuntas	25 (71,43)	24(68,57)	20 (57,15)	8 (22,85)	5 (14,30)
3	Jumlah	35	35	35	35	35
4	Rerata	59,43	60,57	64,80	67,57	75,86
5	N.Tertinggi	85	85	85	90	90
6	N Terendah	40	40	40	50	50

Sedangkan Gambar 1 di bawah ini menunjukkan prosentase ketuntasan belajar siswa. Presentase Ketuntasan Belajar kondisi awal hingga siklus 2 adalah sebagai berikut. Siswa tuntas belajar kondisi awal: 28,57%, siklus 1 pert 1 31,43%, siklus 1 pert 2 42,85%, siklus 2 pert 1 77,15%, siklus 2 pert 2 85,70%. Rerata kondisi awal: 59,43, siklus 1 pert 1 60,57, siklus 1 pert 2 64, siklus 2 pert 1 67,57, siklus 2 pert 2.



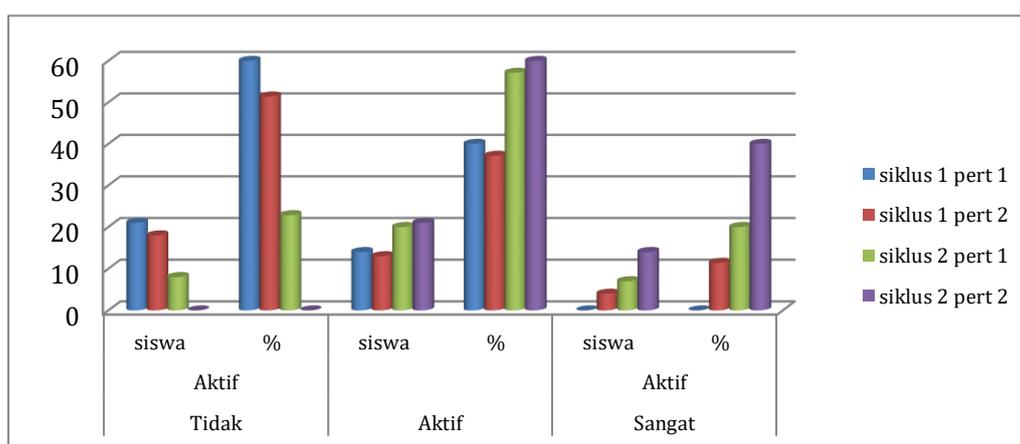
Gambar 1. Grafik Prestasi Belajar Siswa, Kondisi awal hingga Siklus 2

Keaktifan siswa secara individu sudah berhasil: dari 35 siswa yang tidak aktif 0 orang siswa) Aktif 21, sangat aktif 14 orang siswa (100%) artinya seluruh siswa menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran.

Tabel 11.
Prosentase keaktifan belajar siklus 1 hingga siklus 2

NO	Kondisi	Jumlah Siswa	Tidak Aktif		Aktif		Sangat Aktif	
			siswa	%	siswa	%	siswa	%
1	Siklus1.1	35	21	60	14	40	0	0
2	Siklus1.2	35	18	51,42	13	37,14	4	11,42
3	Siklus 2.1	35	8	22,86	20	57,14	7	20
4	Sik lus 2.2	35	0	0	21	60	14	40

Presentase siswa sangat aktif siklus 1 pert 1 0%, siklus 1 pert 2 11,42%, siklus 2 pert 1 20%, e siswa aktif siklus 1 pert 1 40%, siklus 1 pert 2 37,14%, siklus 2 pert 1 57,14%, siklus 2 pert 2 60%. Presentase siswa sangat aktif siklus 1 pert 1 0%, siklus 1 pert 2 11,42%, siklus 2 pert 1 20%, siklus 2 pert 2 40%. Hasil tersebut dapat di lihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Grafik presentase keaktifan belajar siklus 1 hingga siklus 2

Peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa dampak produk proses pembelajaran menjadi semakin jelas dan nyata. Hal ini bila dikaji dilihat dari keaktifan dan ketuntasan belajar siswa akan semakin jelas. Langkah langkah guru dalam pembelajaran setiap siklus sudah sesuai dengan aturan yang berlaku antara lain:

1. Menetapkan dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran pada awal pembelajaran

2. Memberikan umpan balik terhadap apa yang dihadapi
3. Meninjau ulang tujuan pembelajaran secara terus menerus dengan sistimatis
4. Memberikan umpan balik melalui tes sumatif terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran *Mind Mapping* yang digunakan guru mampu mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran ditunjukkan dengan keterlibatan mereka dalam kerja kelompok maupun dalam kerja secara individual.

SIMPULAN

Berdasarkan Analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian tindakankelas ini menyimpulkan bahwa:

- (1) Pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* Berbantuan Media LCD dapat meningkatkan keaktifan belajar Pkn pada siswa kelas IV SD N Purwosari Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan Presentase keaktifan siswa antara siklus1 dan siklus 2 mengalami peningkatan yaitu 37,14% menjadi 100%. Keaktifan siswa secara individu sudah berhasil dari 35 siswa yang tidak aktif 0 siswa, aktif 21 siswa, sangat aktif 14 siswa (100%) artinya semua siswa aktif dalam pembelajaran.
- (2) Pembelajaran dengan penggunaan model *Mind Mapping* Berbantuan Media LCD dapat meningkatkan hasil belajar Pkn pada siswa kelas IV SD N Purwosari Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar dan tingkat ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal adalah sebesar 59,43 nilai rata tersebut mengalami peningkatan menjadi 64,80 pada akhir tindakan siklus 1 dan meningkat menjadi 75,86 pada akhir tindakan siklus 2.

SARAN

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya sehingga ada perbaikan pembelajaran dan hasil pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat memberi meningkatkan, ketrampilan, motivasi, perhatian, keaktifan, serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan dan digunakan sebagai model bagi guru-guru lain yang mempunyai situasi dan kondisi permasalahan yang sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan arahan dan saran selama penulis menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas kepada:

1. Kepala UPT. Disdikbud Kecamatan Tegalrejo
2. Guru-guru SD Negeri Purwosari Tegalrejo Magelang selaku teman sejawat

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (2007). *Kapita Selekta Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Siddiq, M. D. (2008). *Pengembangan Pembelajaran SD*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana. (1990). *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Swadarma, D. (2013). *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.

Widihastuti. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas V*. Jakarta: PT Pustaka Insan Mandiri.

Widura, S. (2016). *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: PT Gramedia.

Cara sitasi artikel/*How to cite*:

ABNT

SRICAHYANTI, Nurini. Penggunaan Mind Mapping Berbantuan Media LCD untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Purwosari. *Paedagogie*, [S.l.], v. 13, n. 1, p. 27 - 36, july 2018. ISSN 2621-7171. Available at: <<http://journal.ummgl.ac.id/index.php/Paedagogie/article/view/2025>>. Date accessed: 14 july 2018. doi: <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v13i1.2025>.

APA

Sricahyanti, N. (2018). Penggunaan Mind Mapping Berbantuan Media LCD untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Purwosari. *Paedagogie*, 13(1), 27 - 36. doi:10.31603/paedagogie.v13i1.2025

CBE

Sricahyanti, N. 2018 Jul 13. Penggunaan Mind Mapping Berbantuan Media LCD untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Purwosari. *Paedagogie*. [Online] 13:1

MLA

Sricahyanti, Nurini. " Penggunaan Mind Mapping Berbantuan Media LCD untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Purwosari." *Paedagogie* [Online], 13.1 (2018): 27 - 36. Web. 14 Jul. 2018

Turabian

Sricahyanti, Nurini. " Penggunaan Mind Mapping Berbantuan Media LCD untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Purwosari" *Paedagogie* [Online], Volume 13 Number 1 (13 July 2018)

